

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan umat manusia untuk meningkatkan taraf kehidupan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu manusia berhak memperoleh pendidikan dan berkembang untuk mewujudkan cita-citanya.

Berdasarkan ketentuan UU No 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas, bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kemajuan pendidikan ini dipengaruhi oleh peran penting tenaga pendidik yaitu seorang guru. Kompetensi mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru ada empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 Bab IV Pasal 10 yang telah diamanatkan.

PP No.74/2008 pasal 1 ayat (1) tentang guru, menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur formal ditingkat pendidikan dasar dan menengah”. Sehingga kesiapan menjadi seorang calon guru merupakan hal terpenting, karena kesiapan calon guru akan menentukan kemajuan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai seorang guru.

Universitas Pasundan Bandung sebagai salah satu pengelola calon guru dalam pendidikan akademik (S-1), Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) selain menyelenggarakan program reguler dalam bentuk perkuliahan,

juga disertai dengan adanya bentuk mata kuliah magang kependidikan, agar Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mampu menghasilkan calon mahasiswa untuk mempersiapkan menjadi seorang guru yang siap akan tugas dan tanggungjawabnya.

Kesiapan merupakan bekal penting untuk peserta didik yang ingin menjadi seorang guru kelak, yang akan menjadikan bekal masa depan baik diri sendiri maupun bagi orang lain dan bermanfaat bagi kesiapan diri kita untuk menghadapi tantangan di sekolah ataupun masalah di luar sana. Maka bisa dijelaskan bahwa kesiapan mempunyai rencana yang harus oleh calon guru dalam mengajar dimana menjadi seorang guru, harus ada tahap-tahap seperti mempersiapkan kegiatan dalam penyampaian pengetahuan kepada peserta didik yang ingin disampaikan tujuannya tersebut. Yang terpenting bagi calon guru harus meningkatkan kualitas mereka dalam bekerja sama untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Oemar Hamalik (2002, hlm. 39) mengatakan bahwa “Guru akan melaksanakan tanggung jawab apabila ia memiliki kompetensi yang diperlukan”. Kompetensi yang dimaksudkan adalah kompetensi mengajar yang merupakan kemampuan dan kecakapan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan dengan baik dan penuh tanggungjawab untuk melaksanakan tugas mengajar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan Bandung telah merancang dan menetapkan program magang kependidikan merupakan kegiatan yang tercantum dalam kurikulum semua program studi jenjang S1 di lingkungan FKIP Universitas Pasundan Bandung yang dilaksanakan secara berjenjang dalam 3 mata kuliah, yaitu mata kuliah magang I, magang II, dan magang III. Program magang dilakukan sejak angkatan 2015, dimana sebelum adanya program magang kependidikan, mahasiswa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa hanya satu kali selama 3 bulan, hal ini dilakukan karena adanya pergantian kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang digunakan mulai angkatan tahun 2015.

Program magang kependidikan berupa kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa calon guru. Program magang kependidikan bertujuan memberikan pengalaman awal (*earlier exposure*) untuk membangun jati diri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian calon pendidikan sampai pada kegiatan melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya peran seorang guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru melakukan pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru yang profesional merupakan seorang guru yang memiliki kompetensi-kompetensi dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya.

Peran guru sebagai tenaga pendidik membantu peserta didik untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas, serta peserta didik pun mampu mengaplikasikan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kepribadian yang lebih baik dan mampu memberikan *stimulus* terhadap peserta didik untuk melaksanakan tugas seperti halnya mendisiplinkan, patuh terhadap peraturan ataupun tanggungjawab yang dimilikinya supaya peserta didik mampu membiasakan dalam menghadapi sebuah masalah dalam kepribadiannya. Oleh karena itu peran guru sangat penting di dunia pendidikan bahkan peran guru sangat membantu bagi peserta didik dalam hal mendidik maupun memberikan materi dalam sebuah pembelajaran untuk tercapainya tugas guru dalam mewujudkan pembinaan yang baik kepada peserta didik supaya ada timbal balik guru kepada peserta didik maupun sebaliknya peserta didik kepada guru dengan berjalanya sesuai rencana yang diinginkan satu sama lain.

Seorang guru sebagai suatu upaya dalam pendidikan untuk mewujudkan pengembangan keterampilan dalam berpikir dan kepribadian yang dimiliki oleh

suatu bangsa untuk memperbaiki generasi-generasi yang akan datang untuk lebih baik lagi dan memajukan suatu bangsa dimasa yang akan datang. Bahkan peranan guru di lingkungan masyarakat sangat penting dalam hal melayani dan pengawasan terhadap proses pendidikan. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1, menyatakan bahwa “tenaga pendidikan bertugas melakukan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Berdasarkan menurut Slameto (2010, hlm. 113) “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu”. Maka atas paparan tersebut bisa dijelaskan bahwa kesiapan mempunyai rencana yang harus dilaksanakan oleh guru dalam mengajar dimana guru harus ada tahapan seperti mempersiapkan kegiatan dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan tersebut. Yang terpenting bagi kesiapan guru yaitu berawal dari mempersiapkan mental dalam membuka kegiatan pembelajaran saat menjelaskan sebuah materi yang dicapai serta peserta didik bisa juga menggunakan proses pembelajaran dan mengefektifkan dalam sebuah pembelajaran, kemudian bisa didiskusikan oleh peserta didik untuk mengemukakan titik permasalahan yang ingin dicari sehingga menimbulkan sesi bertanya atau tanya jawab, kesiapan ini pun dievaluasi oleh peserta didik bahwa dalam pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum.

Sebagai mahasiswa calon guru, yang menempuh pendidikan di FKIP UNPAS Bandung tentunya harus memiliki bekal yang lebih dari cukup untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi seorang guru, baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar seperti keterampilan dalam mengelola PBM serta pengelolaan di dalam kelas. FKIP UNPAS Bandung sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti evaluasi pembelajaran, telaah kurikulum, microteaching serta program magang I, program magang II, dan magang III yang di dalamnya disertakan cara pelaksanaan dan pembuatan perangkat

pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rincian minggu efektif, silabus, program tahunan (PROTA), program semester (PROSEM), dengan baik dan benar, agar nantinya mahasiswa yang mengikuti program Magang I, Magang II, dan Magang III tidak merasa kebingungan setelah ditempatkan di lapangan.

Magang kependidikan merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Program magang ini dikemas menjadi tiga mata kuliah yaitu, mata kuliah Magang I dengan bobot 1 sks; Magang II dengan bobot 1 sks; dan Magang III dengan bobot 2 sks. Magang I dilaksanakan pada semester 2, Magang II dilaksanakan pada semester 4, dan Magang III dilaksanakan pada semester 7. Program magang ini diharapkan akan menghasilkan calon guru dengan kewenangan utama sebagai guru kelas untuk SD, guru bidang studi untuk SMP, SMA, atau SMK.

Program magang kependidikan yang dilaksanakan seharusnya dapat berjalan efektif dan menjadi salah satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan. Namun, dalam pelaksanaan program magang kependidikan masih menemukan kendala diantaranya kurang efektifnya bimbingan dan pengawasan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa praktiknya.

Beberapa guru pamong sudah menilai sejak awal bahwa mahasiswa praktikan sudah mampu melaksanakan tugas-tugas mengajar secara mandiri sehingga guru pamong kurang memonitoring perkembangan kemampuan mahasiswa. Selain itu, beberapa mahasiswa segan untuk menceritakan masalah yang dialaminya dalam melakukan praktek mengajar sehingga mahasiswa tidak menemukan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi tersebut. Hal ini memperlihatkan kurang efektifnya komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dan guru pamong sehingga proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan guru pamong tidak efektif.

Pengawasan dan bimbingan juga seharusnya dilakukan oleh dosen pembimbing. Namun, pada kenyataannya pengawasan dan bimbingan yang dilakukan dosen pembimbing juga tidak berjalan sebagaimana mestinya. Beberapa dosen pembimbing hanya hadir ke sekolah mitra hanya pada saat dilaksanakan pembuka dan penutupan pelaksanaan program magang kependidikan tanpa melakukan supervisi selama kegiatan program magang kependidikan berlangsung. Padahal tujuan dari supervisi itu adalah untuk memberikan pengawasan, bantuan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya. Kendala tersebut salah satunya waktu yang cukup singkat dalam program magang ini yang kurang maksimalnya tujuan program magang tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROGRAM MAGANG KEPENDIDIKAN TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FKIP UNPAS** (Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi Angkatan 2015 Tahun Akademik 2018/2019)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya program magang di FKIP UNPAS.
2. Mahasiswa FKIP UNPAS tidak semua berminat menjadi guru.
3. Mahasiswa belum siap menjadi seorang guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menemukan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana realisasi program magang kependidikan mahasiswa FKIP UNPAS?
2. Bagaimana kesiapan mahasiswa menjadi guru?
3. Berapa besar pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa sebagai calon guru di FKIP UNPAS Bandung Prodi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkapkan gambaran program magang kependidikan mahasiswa di FKIP UNPAS Bandung.
2. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menjadi guru.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa FKIP UNPAS Bandung Prodi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UNPAS menjadi tenaga pendidik.

- a. Memberikan hasil dari pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan mengenai program magang kependidikan diperguruan tinggi.
- b. Dapat memberi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh program magang terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi FKIP Unpas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat khususnya untuk meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional dengan memiliki kesiapan mengajar yang baik dan bertanggungjawab.

- b. Bagi Guru dan Calon Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemikiran untuk meningkatkan kesiapan menjadi seorang guru, serta penelitian ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan dalam mengajar dan terjun langsung

menjadi seorang guru sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional dan bertanggungjawab.

c. Bagi Penulis/Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki dan untuk menambah ilmu dalam meningkatkan kesiapan menjadi seorang guru dengan adanya program magang.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut M. Nazir (2005, hlm. 126) mengungkapkan bahwa “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstras atau variabel tertentu”. Maka peneliti mendefinisikan variabel yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Pengaruh

Depdikbud (2001, hlm. 845) Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”

1.6.2 Program Magang Kependidikan

FKIP Universitas Pasundan (2016, hlm. 1) “magang merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang memberikan pengalaman awal untuk membangunjati diri pendidik. Magang kependidikan merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi jenjang S-1 dilingkungan FKIP Universitas Pasundan berupa kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesi guru”.

1.6.3 Kesiapan

Menurut Slameto (2010, hlm. 113) ”bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

1.6.4 Menjadi Guru

Menurut Slameto (2015, hlm. 97) “dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa”.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian “pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS” adalah bagaimana program magang kependidikan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS.

1.7 Sistematika Skripsi

Sistematika Skripsi memberikan gambaran isi dan kandungan dalam setiap bab secara umum, urutan serta keterkaitan antar setiap bab.

Bab I Pendahuluan

Bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang di dalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Latar Belakang;** sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan peneliti tertarik mengangkat mengenai Pengaruh Program Magang Kependidikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru di FKIP UNPAS Bandung Angkatan 2015 Tahun Akademik 2018-2019.
2. **Identifikasi;** sub bab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab, akibat, dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yang ada di FKIP UNPAS Bandung Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi.
3. **Perumusan Masalah;** merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti atau identifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mengenai program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS Bandung.
4. **Tujuan Penelitian;** merupakan yang memperlihatkan pernyataan hasil apa yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian pengaruh program

magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS Bandung angkatan 2015 tahun akademik 2018-2019.

5. **Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS Bandung angkatan 2015 tahun akademik 2018-2019, yang terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.
6. **Definisi Operasional;** sub bab mengenai pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian yaitu tentang program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.
7. **Sistematika Skripsi;** bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab dengan bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bagian yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. **Metode Penelitian;** merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik di FKIP UNPAS Bandung angkatan 2015 tahun akademik 2018-2019.

2. **Desain Penelitian;** pada bagian peneliti menyampaikan sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
3. **Subjek dan Objek Penelitian;** pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan semua yang akan diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian, sedangkan pada bagian objek penelitian peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.
4. **Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian;** pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
5. **Teknik Analisis Data;** sub bab ini berisi teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
6. **Prosedur Penelitian;** bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bagian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Dan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka merupakan suatu susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang berisi uraian berupa nama penulis, judul penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit, disusun secara alfabetis tidak hanya huruf depannya, tetapi huruf kedua dan seterusnya. Daftar pustaka ini sering digunakan sebagai sumber atau rujukan seseorang penulis dalam penelitian. Sumber itu baik dari buku, jurnal ataupun internet. Khusus sumber rujukan yang diambil dari internet, harus berupa artikel dan makalah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah bukan bersumber dari blog atau wikipedia.